

Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19

Nabila Salsabila, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*Correspondence: nabilasalsabila25032001@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami pengaruh CAR, NPL, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap Kinerja keuangan berupa ROA Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Populasi yang digunakan di penelitian ini sebanyak 47 bank yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 41. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, uji beda. Maka diperoleh hasil penelitian bahwa CAR, NPL, *leverage* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan CAR, NPL, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan sebelum dan saat covid-19 CAR, ukuran perusahaan, ROA memiliki perbedaan dan NPL, dan *leverage* tidak ada perbedaan sebelum maupun saat covid-19.

Kata kunci : CAR; *Leverage*; Ukuran Perusahaan; NPL; Kinerja Keuangan

Abstract. This study aims to examine and understand the effect of CAR, NPL, company size, and leverage on financial performance in the form of ROA of banks listed on the IDX for the 2018-2020 period. The population used in this study were 47 banks listed on the IDX. The type of data used in this research is secondary data. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 41 people. Collecting data in this study using the documentation method. The analytical method used is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing, different test. So the results of the study show that CAR, NPL, leverage have a negative and insignificant effect on financial performance, firm size has a positive and significant effect on financial performance, and CAR, NPL, firm size, and leverage have a simultaneous effect on financial performance. . Whereas before and during the company size CAR, ROA and NPL, and leverage there was no difference before or during Covid-19.

Keywords : CAR; *Leverage*; company Size; NPL; Financial Performance

PENDAHULUAN

Dampak pandemi covid 19 diperkirakan akan melemah pada sector perbankan di Indonesia. lembaga rating, Fitch Rating baru-baru ini merevisi peringkat operasional bank-bank di Indonesia menjadi 'BB+' dari sebelumnya 'BBB-'. Revisi skor operasional fitch ini artinya mencerminkan adanya ketidakpastian seputar tingkat keparahan dan durasi pandemic covid 19 dan dampaknya terhadap operasional bank-bank di Indonesia. Perekonomian yang berkinerja tidak baik menciptakan orang terperosok pada hutang dan gagal bayar yang mengakibatkan kegagalan bank, sebab kredit adalah komponen yang sangat besar menurut kesehatan keuangan bank. Kenaikan ataupun penurunan pada sector perbankan terus ditekan agar tidak mengalami jurang resesi.

Dalam dunia saat ini peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Hampir semua sector melakukan kegiatan keuangan. Perusahaan perbankan memiliki spesifikasi yang berbeda dengan perusahaan industri lainnya, yaitu menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan pengembalian dalam bentuk kredit. Prospek cerah ini tentunya tidak lepas dari kebutuhan masyarakat yang mereka anggap jasa perbankan adalah sebagai bagian dari kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, keberadaannya harus dipenuhi (Risal, 2015). Perbankan memerlukan elemen-elemen yang dapat mengetahui risiko-risiko yang akan mendatang atau pada saat ini, Kesehatan bank, ukuran perusahaan bank, pinjaman modal atau utang guna meningkatkan keuntungan bagi perusahaan perbankan maupun investor yang telah menginvestasikan dananya ke perusahaan. Dilihat dari pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun

selalu meningkat, sebagai investor baru ataupun lama tentunya ingin menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Namun investor perlu meninjau ulang perusahaan tersebut apakah memiliki prospek masa depan yang cerah atau tidak, apakah mendapatkan income pengembalian laba yang tinggi, dan memiliki risiko yang rendah atau tidak. Dengan melihat besarnya ROA mengindikasikan bahwa bank akan baik apabila penggunaan asset yang dimiliki dapat memperoleh laba. Manajer keuangan harus menganalisis pro dan kontra dari setiap sumber dana sebelum menentukan yang terbaik dan mengambil keputusan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian ROA. ROA menggambarkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan semakin baik ROA maka semakin tinggi tingkat keberhasilannya (Agustina, 2016).

Dampak covid-19 memungkinkan terjadi risiko yang besar pada perusahaan perbankan. Manajemen risiko diterapkan agar dapat mengelola risiko yang terjadi ataupun yang akan mendatang saat pandemic tidak surut. Dalam mencegah risiko ketika pandemic covid 19 perusahaan mengukur kecakupan modal yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang dihadapi bank dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Selain itu bank juga memerlukan salah satu indikator kesehatan asset bank yang dimana dapat mengacu pada kondisi covid 19 banyak debitur tidak membayar kewajibannya terhadap bank. Lalu untuk mengukur besar kecilnya presentase kredit bermasalah pada suatu bank dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Perusahaan perbankan yang menerapkan manajemen risiko perusahaan bisa memberikan jaminan perlindungan bagi investor karena risiko yang dihadapi perusahaan perbankan sudah dikelola secara terintegrasi (Sanjaya, Chyntia Kartika, 2015).

Selain mencegah risiko-risiko yang ada, perusahaan memerlukan skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin stabil dan mampu menghadapi masalah dalam menjalankan bisnis bank. Ini dikarenakan ukuran bisnis besar atau kecil dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan. Adanya ukuran perusahaan terhadap ROA menjadi acuan untuk langkah-langkah yang harus di ambil sesuai dengan kapasitas perusahaan agar tidak melakukan kesalahan dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya perusahaan menggunakan utang (dana pinjaman) untuk menjalankan kegiatan bisnis ataupun memperkuat pengembalian laba. Ini dapat diukur menggunakan rasio *leverage* yang akan menggambarkan struktur modal perusahaan serta menjelaskan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan dana dari pihak luar (utang). *Leverage* membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko finansial perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang maka semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini dapat meningkatkan ROA, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar (Sari et al., 2020).

Penelitian terdahulu yang terkait kinerja keuangan dan ditemukan beberapa penelitian, seperti (Mardiana, 2018), (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016), (Dwi Yanti & Setiyanto, 2021) menemukan CAR, NPL berpengaruh negative terhadap ROA. Sedangkan peneliti (Ningsih & Dewi, 2020), (Mardiana, 2018) menemukan CAR, dan NPL secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Simanjuntak & Budianto, 2020) CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. (Haryati & Widyarti, 2016), (Simanjuntak & Budianto, 2020) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Cahyana & Suhendah, 2020) menemukan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA. (Erawati & Wahyuni, 2019) Leverage berpengaruh negatif terhadap ROA. (Azzahra & Wibowo, 2019) Leverage Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. (Arumningsih, 2019), (Dewi & Candradewi, 2018) menemukan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Sari et al., 2020), leverage berpengaruh terhadap ROA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap kinerja keuangan (ROA) dimasa pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dan untuk mengetahui pengaruh perbedaan variabel independent terhadap dependen dimasa pandemic dan sebelum pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hasil data diperoleh adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode

2018-2021. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, uji beda. Berikut definisi operaasional serta rumus yang digunakan pada penelitian ini :

HASIL

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample K-S Test	Signifikasi
Untandardized Residual	0,200

Sumber : Data olahan

Tabel 1 hasil uji one sample kolmogrov smirnov menunjukkan data yang berdistribusi secara normal. Nilai residual terstandarisasi normal jika nilai sig > alpha (0,05) yaitu 0,200 > 0,05 yang menunjukkan bahwa semua data berkontribusi normal. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel CAR sebesar 0,557 dengan VIF 1,797. NPL sebesar 0,901 dengan VIF 1,110. Ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,990 dengan VIF 1.010. Leverage sebesar 0,574 dengan VIF 1,741. Hasil dari nilai tolerance tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3 hasil pengujian DW memiliki nilai 2.055. nilai tersebut terletak diantara batas (du) dan (4-du) yaitu $1.7948 < 1,835 < 2.5052$. jadi dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi. Sedangkan Tabel 4 menunjukkan semua variabel dependen mempunyai silai sig > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat heteroskedasitas.

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
CAR	0,557	1,797
NPL	0,901	1,110
SIZE	0,990	1,010
LEVERAGE	0,574	1,741

Sumber : Data olahan

Tabel 3
Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	1,835
----------------------	-------

Sumber : Data olahan

Tabel 4
Uji Heteroskedasitas

Variabel	Signifikasi
CAR	0,406
NPL	0,310
SIZE	0,123
LEVERAGE	0,776

Sumber : Data olahan

Tabel 5
regresi linear berganda

Variabel	B	Std. Error
(constata)	-0,713	0,762
CAR	-0,062	0,047
NPL	-0,003	0,003
SIZE	0,590	0,145
LEVERAGE	-0,215	0,111

Sumber : Data olahan

Tabel 5 menjelaskan persamaan regresi linier pada model penelitian ini adalah : $ROA = -0,713 + -0,062 + -0,003 + 0,590 + -0,215 + 0,762$. Artinya nilai a sebesar -0,713 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel ROA belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel CAR, NPL Size, Leverage. Jika variabel independent tidak ada maka variabel ROA tidak mengalami perubahan. β_1 CAR sebesar -0,062, menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh negative terhadap ROA. β_2 NPL sebesar -0,003 menunjukkan bahwa variabel NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. β_3 SZ sebesar 0.590 menunjukkan bahwa Size (ukuran perusahaan) berpengaruh positif terhadap ROA. β_4 LEV sebesar -0.215 menunjukkan variabel Leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA.

Tabel 6
Uji statistic F

	F	Sig
Regression	5,572	0,000

Sumber : Data olahan

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 5.572 > 2,43 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai sig yang didapat lebih kecil daripada 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR, NPL, SIZE, LEVERAGE Terhadap ROA berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama). Sedangkan Tabel 7 menunjukkan bahwa

1. Pengaruh CAR Terhadap ROA. Variabel CAR dengan nilai t-hitung < t-tabel sebesar -1,331 < 1,65 atau nilai sig lebih 0,05 (0,186 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti CAR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
2. Pengaruh NPL Terhadap ROA. Variabel NPL dengan nilai t-hitung < t-tabel sebesar -0,942 < 1,65 atau nilai sig lebih 0,05 (0,348 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti NPL tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
3. Pengaruh Size (ukuran Perusahaan) Terhadap ROA. Variabel size dengan nilai t-hitung < t-tabel sebesar 4,085 > 1,65 atau nilai sig lebih 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti size berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.
4. Pengaruh Leverage Terhadap ROA. Variabel Leverage dengan nilai t-hitung < t-tabel sebesar -1,948 < 1,65 atau nilai sig lebih 0,05 (0,054 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Tabel 7
Uji t

Variabel	t	Sig
(constata)	-0,935	0,351
CAR	-1,331	0,186
NPL	-0,942	0,348
SIZE	4,085	0,000
LEVERAGE	-1,946	0,054

Sumber : Data olahan

Tabel 8
Uji Determinan

R square	Adjusted R Square
0,417	0,499

Sumber : Data olahan

Tabel 8 nilai R square sebesar 0,417 dan Adjusted R Square adalah 0,499. Besarnya angka koefisien determinan (R Square) sama dengan 49,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CAR, NPL, Size, Leverage secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya (100%-49,9% = 50,1%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini. Nilai koefisien determinan pada penelitian ini sejalan dengan (Ghozali, 2016) yang menyatakan nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan pengujian meunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini terjadi karena adanya peraturan Bank Indonesia tentang CAR yang menyatakan bahwa CAR pada bank minimal 8%. Kondisi ini mengakibatkan bahwa bank selalu menjaga agar peraturan tentang CAR tersebut dipenuhi. Namun bank cenderung menjaga CARnya tidak lebih dari 8% karena ini berarti idle fund atau bahkan pemborosan, karena sebenarnya modal utama bank adalah kepercayaan, sedangkan CAR 8% hanya dimaksudkan Bank Indonesia untuk menyesuaikan kondisi perbankan internasional sesuai BIS. Hasil penelitian ini sejalan dengan seperti (Mardiana, 2018), (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016), (Dwi Yanti & Setiyanto, 2021) menemukan CAR berpengaruh negative terhadap ROA.

Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan pengujian meunjukkan bahwa menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap ROA. Dan NPL memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA). Teori risiko menyediakan kerangka kerja yang dapat membantu mengurangi risiko, menghadapi ketidakpastian, dan menyediakan cara untuk mengatur masyarakat dengan cara sedemikian rupa agar tidak terjadi risiko kerugian yang serius (Rengga Madya Pranata et al., 2021). Dengan begitu sebuah risiko dapat dimitigasi lebih dini dengan suatu proksi (dalam variabel ini menggunakan NPL) sehingga kinerja keuangan bank tetap terjaga. Hasil penelitian ini sejalan dengan seperti (Mardiana, 2018), (Yudiartini & Dharmadiaksa, 2016), (Dwi Yanti & Setiyanto, 2021) menemukan NPL berpengaruh negative terhadap ROA.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA

Berdasarkan pengujian meunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Size) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Dan size memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA). Adanya ukuran perusahaan terhadap ROA sebagai acuan untuk langkah-langkah yang harus di ambil sesuai dengan kapasitas perusahaan agar tidak melakukan kesalahan dalam pelaksanaannya. Apalagi jika ada fenomena seperti covid 19. Maka semakin besar ukuran perusahaan maka dapat stabil dan mampu menghadapi masalah-masalah yang ada. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mong'ina Nyabaga & Wepukulu Matanda, 2021) (Haryati & Widyarti, 2016), (Simanjuntak & Budianto, 2020) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh leverage terhadap ROA

Berdasarkan pengujian meunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh yang negative terhadap kinerja keuangan (ROA). Dan leverage memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA). Semakin tinggi nilai leverage menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari modal, sehingga biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban akan semakin besar, dan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Namun sebaliknya jika leverage rendah maka biaya yang ditanggung oleh perusahaan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Erawati & Wahyuni, 2019) Leverage berpengaruh negatif terhadap ROA. (Azzahra & Wibowo, 2019) Leverage Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

CAR sebelum – saat covid

Berdasarkan pengujian meunjuk paired sample test menyatakan bahwa menyatakan bahwa CAR terdapat perbedaan sebelum dan saat covid-19. Rerata CAR 23,9% lalu meningkat sebesar 30,7%. Ketentuan CAR minimal yang ditetapkan oleh OJK sebesar 12% dan telah melakukan usaha-usaha guna mempertahankan kondisi tersebut selama masa pandemi. Peningkatan rasio CAR dipengaruhi oleh perbedaan dalam pembobotan risiko yang dilakukan bank serta adanya penyeteroran tambahan modal yang dilakukan sehingga mampu menjaga rasio CAR pada level yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Roosdiana, 2022) terdapat pengaruh CAR terhadap (ROA)

Sebelum dan Setelah adanya Covid-19.(Stephanie & Widodoatmodjo, 2021) menemukan adanya perbedaan rasio CAR antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

NPL sebelum – saat covid

Berdasarkan pengujian meunjuk paired sample test menyatakan bahwa menyatakan NPL tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat covid-19. Hal ini berarti NPL mampu menjaga kualitas kredit yang disalurkan yaitu rerata NPL sebelum sebesar 2,2% dan saat covid 1,5% sehingga nilai NPL berada di bawah ketentuan NPL yang ditetapkan oleh OJK yaitu 5%. Kenaikan yang tidak signifikan mungkin disebabkan adanya stimulus dampak covid-19 yang diberikan pemerintah dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11 Tahun 2020. (Sutrisno et al., 2020), (Riftiasari, 2020), (Thamrin, n.d.) menemukan adanya perbedaan NPL sebelum dan selama pandemi covid-19. (Roosdiana, 2022) tidak terdapat pengaruh NPL terhadap (ROA) Sebelum dan Setelah adanya Covid-19.

Ukuran perusahaan (Size) sebelum dan saat covid

Berdasarkan pengujian meunjuk paired sample test menyatakan bahwa menyatakan size terdapat perbedaan sebelum dan saat covid-19. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat stabil dan mampu menghadapi masalah-masalah yang ada. Ini sejalan dengan penelitian (Dearidrani, 2022) ada perbedaan sebelum dan selama pandemic yaitu sebelum berpengaruh negative dan selama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (Kandami et al., 2022) menyatakan ada perbedaan sebelum dan saat pandemic covid-19.

Leverage sebelum – saat covid

Berdasarkan pengujian meunjuk paired sample test menyatakan bahwa menyatakan leverage tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat covid-19. Namun jika dilihat dari rata-rata sebelum sebesar 5,4141 dengan rata-rata saat covid sebesar 5,5011. Leverage menggunakan rasio DER dalam perhitungannya. Rasio DER tidak berbeda signifikan selama krisis dan sedikit mengalami peningkatan namun tidak jauh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Defitria et al., 2019) yang mengatakan bahwa rasio DER memengaruhi penurunan kondisi perusahaan. (Hilman et al., 2021), (Hartati et al., 2022) yang menyatakan DER tidak ada perbedaan sebelum dan selama pandemi covid-19.

ROA sebelum – saat covid

Berdasarkan pengujian meunjuk paired sample test menyatakan bahwa menyatakan Return On Asset (ROA) terdapat perbedaan sebelum dan saat terjadinya covid-19. Rerata ROA 0,6% lalu turun menjadi -0,1%. Dalam hal ini pandemic covid-19 tidak memberikan efek yang baik pada perusahaan perbankan dalam kinerja keuangan pada aspek laba bersih dengan total assets. (Fitriani, 2020), (Rababah et al., 2020), (Azizah et al., 2020), yang menemukan adanya perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan selama pandemi Covid.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pengujian dan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: (1) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA); (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA); (3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Soze) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA); (4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA); (5) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, Ukuran perusahaan, dan Leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2021. Dengan nilai signifikansi 0,000 menandakan bahwa ada pengaruh antara CAR, NPL, Ukuran perusahaan dan Leverage dengan ROA; (6) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR sebelum dan saat covid memiliki perbedaan yang signifikan; (7) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL sebelum dan saat covid memiliki perbedaan yang signifikan; (8) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (Size) sebelum dan saat covid tidak

memiliki perbedaan yang signifikan; (9) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage sebelum dan saat covid tidak memiliki perbedaan yang signifikan; dan (10) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA sebelum dan saat covid memiliki perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. 2016. The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value Mediated Through The Financial Performance. *5*(1), 128–138.
- Arumningsih, F. 2019. Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 283.
- Azizah, S. N., Azhari, A. R., & Wahyudi, R. 2020. Covid -19 Outbreak: Islamic Banking Challenges in Indonesia. *Urnal Islam in World Perspectives Symposium*, *1*(2), 1–14.
- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. 2019. Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *9*(1), 13–20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. 2020. Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Multoparadigma Akuntansi Tarumanegara*, *2*, 1791–1798.
- Chadha, S., dan Sharma, A. K. 2015. Capital Structure and Firm Performance: Empirical Evidence from India. *SAGE Publications*, *19*(4), 295–302.
- Dearidrani. 2022. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Universitas Gadjah Mada.
- Defitria, A. D., Widarno, B., & Harimurti, F. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Model Altman Z- Score (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *15*(1), 62–70.
- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. 2018. Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(9), 4774–4802.
- Dwi Yanti, B. C., & Setiyanto, A. I. 2021. Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(2), 95–104. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3350>
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, A. M. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *1*(3), 572. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5560>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, *1*(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fitriani. 2020. nalisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid–19. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *2*(2).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hartati, S. I., Kalsum Ummi, & Kosim Belliwati. 2022. Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di BEI. *Journal Of Management*, *15*(2), 137–155.
- Haryati, R., & Widayati, E. T. 2016. Pengaruh Leverage, Size, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Pada Bank Konevsional Yang Terdaftar di BEI Periode (2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, *5*(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Hilman, Cindy, & Laturette.Kazia. 2021. Analisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, *18*(1), 91–109.
- Kandami, F. F., Andriati, N. H., & Matani, D. C. 2022. Pengaruh earnings, arus kas, ukuran perusahaan, ROI dan DER terhadap return saham. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, *4*, 124–133. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art17>

- Mardiana, M. 2018. Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166. <https://doi.org/10.18860/iq.v14i2.4940>
- Mong'ina Nyabaga, R., & Wepukulu Matanda, Joshua. 2021. Effect of Financial Structure on Financial Performance of Listed Commercial Banks in Kenya. *Journal of Finance and Accounting*, 5(3), 60–72. <https://doi.org/10.53819/81018102t4015>
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. 2020. Analisis Pengaruh Rasio NPL, BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 71–78. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1159>
- Patarowo, D. H., Risal, R., & Sari, P. P. 2018. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPD Kalimantan Terhadap Perbankan Periode 2011 - 2020. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Rababah, Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. 2020. Analyzing the Effects of Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Chinese Listed Companies. *Wileyonlinelibrary.Com/Journal/Pa. J Public Affairs*. 2020;E2440.
- Riftiasari, D. , & Sugiarti. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional Dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Risal, sarjono sahar. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangman terhadap Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate pada Bursa Efek Indonesia*. 2 No.1 Feb.
- Roosdiana. 2022. Pengaruh CAR, NPL BOPO, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Sebelum dan Setelah Adanya Covid - 19 (Studi pada Perumda BPR Garut Periode Januari 2019 - Desember 2020). *Ikraith-Ekonomika*, 1(5), 177–189.
- Sanjaya, Chyntia Kartika, and N. Linawati. 2015. Pengaruh penerapan enterprise risk management dan variabel kontrol terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan. *Fnesta*, 3.1, 52–57.
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26.
- Simanjuntak, O. D. P., & Budianto. 2020. Analisis Pengaruh LDR, Leverage, NPL Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 25–49.
- Stephanie, V. Sullivan, & Widodoatmodjo, S. 2021. Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (Covid–19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257–266.
- Sutrisno, S., Panuntun, B., & Adristi, F. I. 2020. The Effect of Covid-19 Pandemic on the Performance of Islamic Bank in Indonesia. *EQUITY*, 23(2), 125–126. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2245>
- Thamrin, H. n.d.. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1), 2021.
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan .*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1183–1209.